

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy-Experimental*. Dengan desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana dalam desain ini subjeknya diobservasi sebanyak dua kali (*pre-test* dan *post-test*).

Pola dari desain penelitian ini adalah:

O₁_X_O₂

Keterangan :

O₁ : pengukuran dan observasi sebelum diberi perlakuan (*pre-test*).

X : perlakuan yang diberikan kepada subjek (*terapi musik*)

O₂ : pengukuran dan observasi setelah diberi perlakuan (*post-test*).

4.2 Populasi dan Sampel**4.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui dengan usia bayi 8-20 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 33 orang.

4.2.2 Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Sevilla, et al, 2007):

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{33}{1 + 33(0,05^2)} \\ &= \frac{33}{1,0825} = 30,484 = 30\end{aligned}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan yang diinginkan

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel di atas, pada penelitian ini dibutuhkan 30 responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003). Penentuan responden yang menjadi sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

1. Ibu menyusui yang beragama Islam dengan usia bayi 8-20 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro.
2. Inform consent diterima oleh responden.
3. Responden kooperatif

Kriteria Eksklusi :

1. Ibu menyusui dengan defisiensi pendengaran.
2. Ibu yang menolak diberikan terapi musik religi pada saat pemaparan musik.

3. Ibu menyusui yang tidak berkenan melakukan prosedur pengukuran produksi ASI dengan cara teknik *marmet*.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel independen (bebas)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah terapi musik religi.

4.3.2 Variabel dependen (terikat)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan sekresi ASI.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polindes yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro dalam kurun waktu bulan Februari 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah *mp3*, *headphone*, musik religi, laptop dan gelas ukur. *Mp3* dan *headphone* digunakan sebagai alat untuk memberikan terapi musik. Musik yang digunakan dalam penelitian adalah musik religi yakni Shalawat Badar. Laptop digunakan untuk memutar video prosedur teknik *marmet*. Sementara itu, gelas ukur digunakan untuk mengukur volume sekresi ASI pada *pre* dan *post-test*.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2003). Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat

diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Definisi operasional memberikan deskripsi lengkap mengenai metode dengan konsep yang akan diteliti (Dempsey, 2002).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Musik terhadap Peningkatan Sekresi ASI pada Ibu dengan Usia Bayi 0-1 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Bojonegoro.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel independen : Terapi musik religi	Terapi yang digunakan dengan memberikan stimulasi suara yang berupa musik religi yakni Shalawat Badar, dengan volume sesuai keinginan responden. Terapi musik diberikan selama 30 menit untuk masing-masing responden.	Memberikan terapi musik yang sesuai, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis musik yang diberikan untuk terapi adalah musik yang memiliki efek relaksasi yakni musik religi. - Sebelum diberikan terapi musik, responden diberikan paparan musik religi. - Apabila responden berkenan untuk menerima terapi musik religi, terapi akan diberikan menggunakan <i>headphone</i> dengan volume yang dipilih responden melalui <i>mp3</i>. - Terapi diberikan selama 30 menit tiap sesi 			

			untuk masing-masing responden.			
2.	Variabel dependen: Sekresi ASI	Sekresi ASI yang dihasilkan oleh responden yang diketahui dengan mengeluarkan ASI dengan cara teknik <i>marmet</i> yang dilakukan sebelum dan saat pemberian terapi musik selama 20 menit.	a. Pengukuran sebelum intervensi: Responden melakukan pengukuran sekresi ASI dengan cara teknik <i>marmet</i> satu hari sebelum pemberian terapi musik religi selama 20 menit. b. Pengukuran saat intervensi: Responden melakukan pengukuran sekresi ASI dengan cara teknik <i>marmet</i> pada 20 menit terakhir saat diberikan terapi musik religi.	Gelas ukur	rasio	ml

4.7 Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan alat ukur yaitu gelas ukur untuk mengukur sekresi ASI dengan teknik *marmet*.

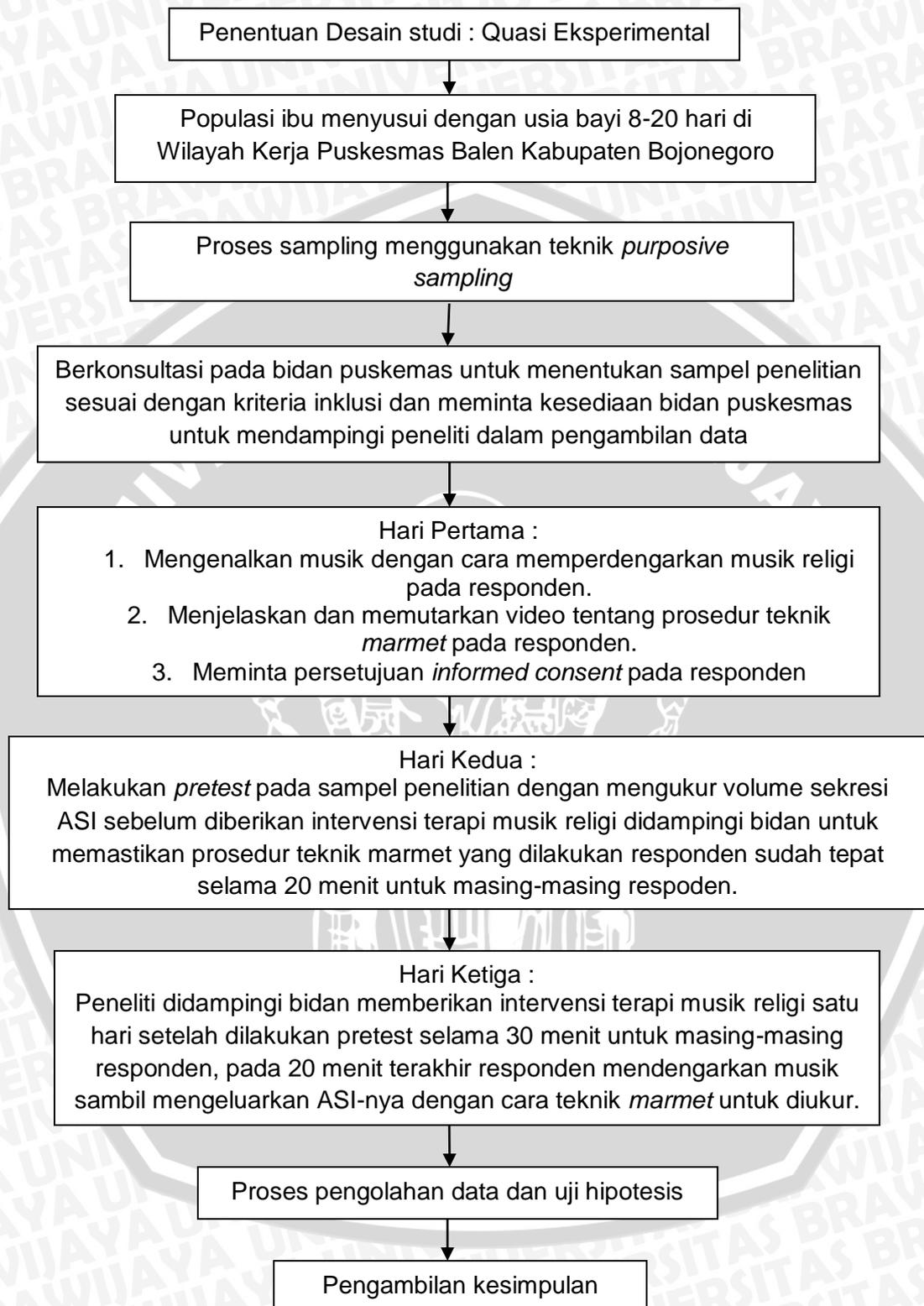
4.8 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

Perolehan data dilakukan dengan mencari informasi pada pihak Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro untuk mengetahui data tentang ibu menyusui dengan usia bayi 8-20 hari yang ada di wilayah penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian :

1. Menyusun proposal penelitian.
2. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan sampel penelitian.
3. Pengujian proposal.
4. Mengajukan *ethical clearence* kepada Komisi Etik.
5. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro serta berkonsultasi pada bidan puskesmas untuk menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan meminta kesediaan bidan puskesmas untuk mendampingi peneliti dalam pengambilan data.
6. Mengajukan ijin kepada responden (subjek penelitian).
7. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan prosedur penelitian untuk mengukur pengaruh terapi musik religi terhadap peningkatan sekresi ASI pada periode ASI transisi (8-20 hari) di Wilayah Kerja Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro.
8. Mengolah data yang didapat kemudian menganalisis data, dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Alur Penelitian



4.9 Analisa Data

4.9.1 Pre analisa

a.) *Editing*

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

Editing ini dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b.) *Entry Data*

Memasukkan data-data ke dalam komputer dengan pengolahan data SPSS.

c.) *Tabulating*

Memasukkan data penelitian ke dalam tabel.

4.9.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini pengukuran pengaruh terapi musik religi terhadap peningkatan sekresi ASI dilakukan sebelum dan setelah intervensi pada individu yang sama (*pre tes - post tes*), sehingga uji hipotesis bivariat yang dipakai adalah uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan sekresi ASI sebelum dan sesudah pemberian terapi musik, dengan tingkat kepercayaan 95 % (α 0,05). Data yang diperoleh diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 19 for windows. Langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi hasil uji hipotesis dimana H_0 ditolak jika nilai $p < 0,05$.

4.10 Etika Penelitian

Pada saat akan memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearence* yang memenuhi aspek etika penelitian.

4.10.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Person*)

Pelaksanaan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan dan manfaat penelitian, mengenalkan musik religi dengan cara memperdengarkan musik religi pada subyek penelitian, dan menjelaskan prosedur teknik marmet untuk pengukuran sekresi ASI. Setelah diberikan penjelasan tersebut, subyek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Persetujuan dilakukan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

Nama subjek yang menjadi responden yakni ibu menyusui tidak dicantumkan pada lembar data demografi tetapi hanya diberi kode tertentu yang diketahui peneliti saja. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan dijumpai pada responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk benar-benar tujuan penelitian.

4.10.2 Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian. Terapi musik mudah untuk diaplikasikan serta memberikan manfaat bagi subyek penelitian yaitu meningkatnya sekresi ASI.

4.10.3 Prinsip Tidak Merugikan (Nonmaleficence)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Terapi musik merupakan metode non invasive yang tidak mengandung bahaya dan mudah untuk diaplikasikan serta memberikan manfaat bagi subyek penelitian yaitu meningkatnya sekresi ASI.

4.10.4 Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menekankan bahwa peneliti membagikan hak yang sama bagi semua responden. Setiap responden diberikan paparan musik religi dan diputarkan video prosedur teknik *marmet* pada saat informed consent. Setiap pasien memiliki hak yang sama untuk menerima ataupun menolak menjadi responden apabila responden tidak berkenan mendengarkan musik klasik atau melakukan prosedur teknik *marmet*.

